

Pemkot Salatiga Usulkan 310 Formasi PPPK

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mengusulkan 310 formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 2023. Kepala BKPSDM Salatiga, Ardiyantara kepada KR menjelaskan sesuai peraturan dari Kementerian PAN RB untuk daerah tidak bisa mengusulkan formasi CPNS melainkan yang dibolehkan adalah mengusulkan PPPK.

"Kami dari Salatiga untuk tahun 2023 ini mengusulkan 310 formasi PPPK," kata Ardiyantara, Minggu (30/7). Sedangkan perinciannya, 190 formasi untuk tenaga pendidik (guru). 97 formasi tenaga kesehatan dan 23 formasi tenaga teknis lainnya. "Kebijakan dari pemerintah pusat, di daerah hanya bisa mengusulkan formasi PPPK. Tidak ada usulan CPNS," katanya. BKPSDM belum memberikan rincian usulan PPPK ini meliputi guru apa saja dan tenaga teknis lainnya tersebut. Diketahui pembukaan pendaftaran CPNS dan PPPK mulai akan dibuka oleh pemerintah pada September 2023. (Sus)-f

Sukoharjo Gencarkan Kampanye Gemarikan

SUKOHARJO (KR) - Sektor perikanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor perikanan berfungsi sebagai salah satu penyedia bahan pangan untuk konsumsi masyarakat. Ikan juga mampu menjadi sumber pemenuhan gizi dan penting dalam penanganannya stunting.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani Sabtu (29/7) mengatakan, Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) terus dilakukan secara berkelanjutan di Kabupaten Sukoharjo. Sasarannya bahkan digelar sampai di desa seperti di Balai Desa Krajan Kecamatan Gatak, Jumat (28/7) kemarin. Sektor perikanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor perikanan berfungsi sebagai salah satu penyedia bahan pangan untuk konsumsi masyarakat.

Angka konsumsi ikan di Kabupaten Sukoharjo sampai dengan saat ini masih tergolong rendah, untuk itu perlu adanya upaya-upaya peningkatan produksi ikan maupun animo masyarakat dalam mengkonsumsi ikan melalui Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dengan kelompok sasaran anak usia sekolah, stunting, balita, ibu hamil dan ibu menyusui.

Melalui Kampanye Gemarikan ini, bupati berharap agar dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menumbuh kembangkan kepedulian dan kecintaan masyarakat Kabupaten Sukoharjo untuk gemar makan ikan sejak usia dini. Kita berusaha untuk mendorong masyarakat terutama ibu-ibu hamil dan balita serta anak-anak agar gemar mengkonsumsi ikan. Pada ikan banyak sekali zat yang diperlukan tubuh dan berguna bagi kesehatan, masyarakat yang gemar makan ikan memiliki umur harapan hidup yang lebih panjang daripada yang kurang mengkonsumsi ikan, karena di dalam ikan ada asam lemak tidak jenuh Omega 3 terutama yang disebut EPA dan DHA yang terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol, trigliserida dan lipoprotein darah. Selain itu ikan mengandung zat omega 3 yang sangat penting untuk perkembangan kecerdasan anak terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

"Saya mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Sukoharjo, untuk turut serta dalam kesuksesan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Dengan adanya gerakan konsumsi ikan seperti ini, dapat membantu meningkatkan kecerdasan anak bangsa. Ayo Ibu-ibu ajak keluarga untuk makan ikan, apabila anak-anak tidak suka ikan, maka ibu-ibu harus tahu bagaimana caranya bisa menyulap ikan menjadi makanan yang disukai oleh anak-anak, karena makan ikan itu selain bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan anak, juga dapat mencegah terjadinya stunting," ujarnya.

Peran serta Pemerintah Desa juga diperlukan dalam mendorong peningkatan angka konsumsi ikan. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di lingkungan masing-masing misalnya menyajikan menu ikan pada acara pertemuan atau rapat-rapat, lomba Masak Ikan di berbagai tingkatan mulai tingkat Dawis, RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, maupun kabupaten, bazaar aneka produk olahan ikan. (Mam)-f

Keaslian Kopi Temanggung Harus Dijaga

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan para petani kopi harus tetap menjaga kualitas kopi di saat harga sedang membaik. Kualitas yang dimaksud diantaranya tidak mencampurnya dengan kopi luar dan tetap petik merah. "Jangan campur kopi Temanggung dengan kopi dari luar daerah. Ini akan merusak kopi Temanggung bisa tetap terjaga," kata Al Khadziq, Sabtu (29/7).

Al Khadziq mengatakan kopi Temanggung terkenal karena memiliki taste yang istimewa. Dalam beberapa kontes kopi tingkat nasional dan internasional serta berhasil menjuarainya. Ini membuat semakin terkenal.

Disampaikan menjadi pemenang dalam kejuaraan kopi nasional dan internasional sebagai pencapaian dari proses yang panjang.

Di antaranya penanaman, panen harus petik merah dan penanganan pasca panen. Maka itu, kata dia, petani harus konsisten dalam pengolahan pascapanen sehingga kopi Temanggung tetap mempunyai kualitas terbaik.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dalam kunjungan Kamis (27/7) di Desa Muncar, Keamatan Gemawang mengatakan di Temanggung ini ada dua komoditas yang bagus, satu tembakau, kedua kopi.

"Kopi Temanggung harus dijaga kualitasnya. Kopi Temanggung sebagai kopi terbaik," ujar Ganjar. Ganjar mengatakan pengembangan produk kopi harus dilakukan mulai dari tingkat petani, alat dan mesin pertanian (alsintan) yang digunakan, pengolahan hasil pertanian, hingga pemasaran dan cara penjualan produk kopi.

Untuk kopi Muncar, Ganjar menyebut pengemasannya sudah bagus dan menarik. Hanya perlu dikembangkan lagi untuk cara pemasarannya hingga dilirik konsumen dari luar negeri. "Kalau ini didampingi produk kopinya ini, maka ini bisa sampai diekspor. Kalau saya lihat desain packagingnya sudah bagus sekali dan itu dikerjakan oleh anak-anak sini yang hebat," kata Ganjar.

Adapun harga kopi robusta dan arabika dunia sedang tinggi lantaran dipengaruhi oleh kebutuhan kopi dunia yang terus meningkat. Hal itu membuat harga jual di tingkat petani pun ikut naik. (Osy)-f

Pagelaran Wayang Meriahkan Hari Jadi Klaten

KLATEN (KR) - Memeriahkan Hari Jadi ke-219 Klaten, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Klaten menggelar Pagelaran Wayang Kulit di Alun-alun Klaten, Sabtu (29/7) malam. Daang, Ki Bayu Aji membawakan lakon "Wahyu Purbo Sejati".

Pertunjukan gratis ini digelar terbuka bagi masyarakat Klaten dan sekitarnya. Masyarakat antusias membanting Alun-alun Klaten untuk menyaksikan pagelaran kesenian tradisional tersebut.

Dalam acara tersebut, Bupati Klaten Sri Mulyani dan wakil Bupati Yoga Hardaya menyerahkan hadiah dan piala kepada para pemenang turnamen futsal, festival film pendek, dan lomba poster dalam rangka pencegahan peredaran rokok ilegal, serta penyerahan penghargaan kepada juara Klaten Fire Safety Challenge. Bupati juga menyerahkan bantuan dari Baznas Klaten kepada masyarakat yang membutuhkan.

Bupati Klaten, Sri Mulyani mengapresiasi penyelenggaraan pagelaran wayang kulit tersebut. Menurutnya pagelaran ini menjadi wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga Kabupaten Klaten dapat menapaki usia 219 di tahun ini.

Pentas seni dapat menjadi ajang sosialisasi program-program pemerintah lainnya, terutama pemba-

ngunan daerah.

"Kegiatan ini sekaligus bentuk pelestarian budaya di Kabupaten Klaten. Di mana, Kabupaten Klaten juga memiliki potensi daerah sebagai pusat seni pewayangan dan pedalangan," jelas Sri Mulyani.

Kepala Diskominfo Klaten, Amin Mustofa mengatakan kegiatan ini digelar sebagai media kampanye pencegahan peredaran rokok ilegal atau non-cukai di kalangan masyarakat Klaten.

Adapun pagelaran wayang kulit ini diselenggarakan dengan memanfaatkan Dana Bagi Hasil Cukai

Hasil Tembakau (DBHCHT) tahun 2023 yang dialokasikan Kementerian Keuangan melalui Diskominfo Kabupaten Klaten.

"Wayang dipilih karena dinilai sebagai media komunikasi yang efektif dan dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada masyarakat. Sehingga diharapkan pesan dari kampanye gempur rokok ilegal dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat," kata Amin.

Lebih lanjut Amin Mustofa menjelaskan, pagelaran ini sekaligus menyemarakkan rangkaian Hari Jadi ke-219 Klaten dan menyambut

HUT ke-78 Republik Indonesia. Lewat pagelaran wayang kulit ini, Amin berharap masyarakat dapat turut serta mengambil peran dalam pembangunan di Kabupaten Klaten seperti tema Hari Jadi Klaten tahun ini, Saiyeg Saeka Praya.

"Melalui pagelaran wayang kulit ini, kami berharap semangat Saiyeg Saeka Praya dapat menyebar ke seluruh lapisan masyarakat sehingga terejawantahkan lewat gerakan saling bergotong-royong dan bersatu padu membangun Kabupaten Klaten yang semakin maju, mandiri dan sejahtera," jelas Amin. (Sit)-f



Bupati dan Wakil Bupati Klaten bersama para pemenang lomba.

KR-Sri Warsiti

Polres Sukoharjo Peringkat 2 Pelaksanaan Anggaran

SUKOHARJO (KR) - Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta memberikan penghargaan kepada Polres Sukoharjo atas IKPA terbaik selama semester I pada tahun 2023.

Polres Sukoharjo mendapat urutan ke 2 atas capaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) terbaik semester I 2023, pada kategori jumlah pagu besar diatas 50 miliar.

Waka Polres Sukoharjo Kumpul Ismanto, Jumat (28/7) mengatakan, pemberian penghargaan tersebut dikemas dalam acara Gala Apresiasi Kinerja Satker Berpres-

tas (GARASI KI SAKTI) bertempat di Aula KPPN Surakarta, Kamis (27/7). Polres Sukoharjo mendapat urutan ke 2 atas capaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) terbaik semester I 2023, pada kategori jumlah pagu besar diatas 50 miliar.

"Dimana urutan pertama diraih Brigif Mekanis Raider 6, dan peringkat ke 3 disabet oleh Group 2

Kopassus," ujar Kumpul Ismanto dalam keterangannya.

Kumpul Ismanto menambahkan, penilaian dalam penghargaan tersebut dinilai dari indikator utama, yaitu kesesuaian output pekerjaan dengan rencana penarikan anggaran. "Jadi disini tolak ukur prestasi adalah bagaimana kita melakukan perencanaan dengan baik, sehingga dapat disesuaikan dengan rencana penarikan dana yang sudah dibuat oleh masing-masing satker," lanjutnya.

Polres Sukoharjo melakukan upaya perencanaan anggaran de-

ngan baik dan sesuai dengan rencana penarikan anggaran. Sehingga dengan upaya tersebut, Polres Sukoharjo meraih peringkat ke-2 dari 200 satuan kerja lainnya dalam kinerja anggaran KPPN Surakarta tahun 2023.

"Pencapaian ini menjadi bukti bahwa Polres Sukoharjo telah melakukan penganggaran dengan baik dan efisien. Prestasi ini tentunya akan menjadi motivasi bagi Satuan Kerja lainnya demi mendukung perekonomian Indonesia yang lebih baik kedepannya," lanjutnya. (Mam)-f

Saudara Kembar Wisuda Bareng di Untidar

MAGELANG (KR) - Sherla Salsabila Adawiyah dan Sherli Salsabila Adawiyah merupakan saudara kembar yang mengikuti wisuda di Universitas Tidar (Untidar) yang dilaksanakan di Gedung Kuliah Umum dr H R Suparsono Untidar, Sabtu (29/7). Keduanya mahasiswa S1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) lulus dengan predikat Cumlaude pada Wi-

suda Pascasarjana, Sarjana dan Ahli Madya ke-64 Untidar tersebut. Masa kuliah putri pasangan Ali Supriyanto dan Kawit dari Dusun Karanglo RT 01 RW 10 Desa Merten Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo ini kurang dari 4 tahun. Sherla lulus dengan IPK 3,96, dengan waktu kelulusan 3 tahun 9 bulan 25 hari, sedangkan Sherli lulus dengan IPK 3,91 dengan waktu kelulusan 3 tahun

10 bulan 3 hari. Sherla juga mendapat penghargaan sebagai Wisudawan Terbaik Untidar pada Wisuda ke 64 Tahun 2023.

Kepada Rektor Untidar Prof Dr Sugiyarto MSI, Sherla dan Sherli mengatakan selama kuliah di Untidar mereka tinggal di wilayah Kampung Dompok Kelurahan Potrobangsari Kota Magelang, tidak jauh dari kampusnya.

Manakala ada kesulitan masalah suatu pelajaran, mereka dapat saling menjelaskan. Kalau kesannya seperti debat, minta orang lain untuk dapat sebagai bahan pertimbangan atau menjelaskan materi yang sedang dibahas. Semenjak SD atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMP dan SMA belajar di sekolah yang sama, yaitu MIM Karanglo, SMPN 1 Bendosari dan SMAN 1 Polokarto.

Kepada wartawan, yang didampingi Rektor Untidar, mereka mengatakan

usai Maghrib biasanya mereka sudah belajar. Semua itu juga harus konsisten.

Setelah lulus dari Untidar ini mereka berkeinginan untuk menjadi guru. Mereka merasa senang kuliah di Untidar, di antaranya karena memperoleh ilmu yang sangat berguna, khususnya Untidar mengedepankan kewirausahaan.

"Dari sini saya belajar berwirausaha, dari mulai membuat proposal, alhamdulillah lolos PKM dari Dikti. Dari situ saya belajar wirausaha sebaik mungkin," kata Sherla yang di forum wisuda juga tampil menyampaikan sambutan wakil wisudawan.

Sementara itu Rektor Untidar mengatakan jumlah wisudawan kali ini 536 wisudawan. Terdapat 3 wisudawan terbaik, 2 pada wisudawan terbaik tingkat Universitas S1 dan 1

pada wisudawan terbaik tingkat Universitas D3. Untuk masa studi tercapai dicapai Fifi Oktaningtyas dari Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara (program Sarjana) dengan masa studi 3 tahun 6 bulan dan dari Prodi D3 Teknik Mesin (program D3) dengan masa studi 2 tahun 5 bulan.

Ada 2 wisudawan terwujud Universitas, 1 wisudawan pada Program Sarjana atas nama Rian Fadhli dari Prodi S1 Hukum dengan usia 20 tahun 10 bulan, dan 1 wisudawan pada Program Diploma atas nama Ardian Fatah Nurroziqin dari Prodi D3 Teknik Mesin dengan usia 20 tahun 4 bulan.

Juga dikatakan Rektor Untidar, ada 82 wisudawan pada 5 fakultas di Untidar yang memiliki prestasi dalam bidang non akademik, baik prestasi di tingkat nasional hingga tingkat internasional. (Tha)-f



KR-Thoha

Sherla Salsabila Adawiyah dan Sherli Salsabila Adawiyah saat bersama Rektor Untidar.

Penambang Batu Tradisional Turut Lestarian Sungai

PURWOREJO (KR) - Komunitas Atas Jago Kawala Bogowonto kembali menggelar Festival Bogowonto Ke-3 Tahun 2023, setelah sebelumnya diadakan akibat pandemi. Puncak tradisi itu diselenggarakan di bantaran Sungai Bogowonto, Dusun Tlepo, Desa/Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Jumat (28/7) sore.

Festival Bogowonto melibatkan masyarakat Desa Loano dan sekitarnya. "Kami melibatkan penambang batu tradisional yang biasa beraktivitas dan mencari nafkah di sungai itu. Kami ingin mengangkat tradisi yang ada di Loano agar semakin dikenal publik," ungkap Ketua Panitia Festival Bogowonto 2023, Pon-

co Fitriatmoko, kepada KR, usai kegiatan.

Puncak Festival Bogowonto diawali dengan arak-arakan pasukan membawa aneka hasil bumi dari SMPN 25 Purworejo menuju tepi sungai, sejauh kurang lebih satu kilometer. Warga kemudian memanjatkan doa, lalu melarung beberapa sesaji ke sungai itu.

Menurutnya, Komunitas Atas Jago menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai rangkaian festival itu dalam setengah bulan terakhir. Antara lain kegiatan Santri Kali, edukasi ular kepada masyarakat, bedah buku Babad Lowano, penanaman pohon, sayembara pencak silat, dan pelatihan pembibitan ikan khas Sungai

Bogowonto. Kepala Desa Loano Suinto mengatakan, kegiatan itu diselenggarakan sebagai perwujudan rasa syukur warga atas kemurahan rezeki Tuhan yang diberikan lewat perantara sungai terbesar di Purworejo itu.

"Warga di sini sudah melakukan tradisi ruwatan atau selamatan ini sejak ratusan tahun lalu," ungkapnya. Menurutnya, pelibatan penambang batu Dusun Tlepo karena mereka memiliki tradisi ruwatan sungai yang dilakukan secara turun temurun.

Selain itu, penambang batu juga memiliki kearifan lokal dalam menjaga kelestarian sungai. Bentuknya, kata Sutan-

to, penambang hanya mengambil batu berukuran kecil dan sedang. Mereka tidak memecah batu berukuran besar karena memiliki fungsi sebagai pemecah arus dan penahanan material dari hulu sungai.

"Mereka tetap memiliki andil menjaga kelestarian

Sungai Bogowonto. Untuk itu penambang batu di Tlepo ada terus secara turun-temurun, karena sungainya terjaga," tegasnya.

Sementara itu, Camat Loano Andang Nugerhata menambahkan, Festival Bogowonto adalah daya tarik wisata Kabupaten Purworejo. (Jas)-f



KR-Jarot Sarwosambodo

Festival Bogowonto di Dusun Tlepo Desa Loano.